

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan analisis butir soal ujian nasional matematika SMP tahun ajaran 2018/2019 ditinjau dari Taksonomi Bloom Revisi, penulis dapat menarik kesimpulan yaitu:

1. Aspek kognitif mengetahui dan memahami memperoleh prosentase sebesar 25%. Prosentase yang diperoleh lebih kecil yang ditargetkan yaitu sebesar 30%.
2. Aspek kognitif mengaplikasikan dan menganalisis memperoleh prosentase sebesar 75%. Prosentase yang diperoleh lebih besar yang ditargetkan yaitu sebesar 40%.
3. Aspek kognitif mengevaluasi dan mencipta memperoleh prosentase sebesar 0%. Prosentase yang diperoleh lebih kecil yang ditargetkan yaitu sebesar 30%.
4. Hasil pengklasifikasian yang ditinjau dengan menggunakan Taksonomi Bloom Revisi belum cukup variatif hanya mencakup beberapa aspek kognitif yaitu C2-konseptual, C3-konseptual, C3-prosedural, C4-konseptual, dan C4-prosedural.
5. Jumlah keseluruhan soal ujian nasional matematika SMP tahun 2018/2019 yaitu berjumlah 40 butir soal, setelah dilakukan klasifikasi maka terdapat 10 butir soal pada tingkat C2-konseptual, 9 butir soal pada tingkat C3-konseptual, 17 butir soal pada tingkat C3-prosedural, 2 butir soal pada tingkat C4-konseptual, dan terdapat 2 butir soal pada tingkat C4-prosedural.
6. Pada dimensi proses kognitif belum mencakup secara keseluruhan, hanya mencakup C2, C3, dan C4 yaitu memahami, mengaplikasikan, dan menganalisis. Pada dimensi ini terjadi kurangnya pemerataan antar aspek.

7. Pada dimensi pengetahuan ini sudah cukup bervariasi yang mencakup faktual, konseptual, dan prosedural, hanya saja kurang pengetahuan metakognitif. Ketiadaan pengetahuan metakognitif ini dikarenakan pada pengetahuan metakognitif ini harus merujuk pada strategi proses berpikir peserta didik.

Berdasarkan prosentase dari hasil analisis maka dapat dikatakan bahwa ujian nasional matematika SMP tahun ajaran 2018/2019 tidak sesuai dengan target di inginkan.

### **B. Impikasi**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat dikemukakan implikasi yaitu pada soal ujian nasional matematika SMP tahun ajaran 2018/2019 jika dilihat pada tabel Taksonomi Bloom Revisi belum cukup bervariasi karena hanya mencakup 5 variasi soal. Pada dimensi proses kognitif belum mencakup seluruh aspek hanya mencakup beberapa aspek yaitu memahami, mengaplikasikan, dan menganalisis, tetapi pembagian proporsinya kurang merata. Tabel Taksonomi Bloom Revisi yaitu sebagai alat yang digunakan untuk membantu para pendidik agar dapat menjelaskan apa saja yang harus dipelajari oleh peserta didik. Pada hasil kesimpulan diatas untuk masalah prosentase belum sesuai dari target yang diharapkan maka dari diperlukan penanganan khusus agar permasalahan tersebut dapat segera selesai.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Pada soal ujian nasional matematika SMP berikutnya diharapkan telah memenuhi target dan sesuai dengan Taksonomi Bloom Revisi yaitu sudah mencakup dimensi pengetahuan dan dimensi proses kognitif. Dimensi pengetahuan meliputi faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif, sedangkan dimensi proses kognitif meliputi mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Sehingga ujian nasional SMP dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk studi internasional.

2. Belum sesuainya soal ujian nasional matematika SMP dengan target yang diinginkan, sehingga perlu ditingkatkan kualitas sumber daya manusia seperti guru, siswa, dan pihak lainnya yang terkait.